

**GAMBARAN PERSEPSI IBU AKSEPTOR KB NON IUD TENTANG
PENGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS
IMOGIRI I BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Srilini ¹, Susiana Sariyati ², Mulyanti ³

Latar Belakang: Data BKKBN tahun 2013 menunjukkan persentase pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Indonesia tergolong rendah yaitu IUD sebanyak 9,51%, implant sebanyak 8,53%, MOW sebanyak 1,80%, dan MOP sebanyak 0,35%. Sebagian masyarakat takut menggunakan IUD, ada banyak faktor yang terkait dengan hal tersebut sehingga menimbulkan persepsi tentang penggunaan IUD.

Tujuan: Untuk mengetahui persepsi ibu akseptor KB non IUD tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Imogiri I Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode *Survey*. Populasi sebanyak 75 responden. Sampel 43 responden dengan tehnik pengambilan sampel *Quota Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *Univariat*.

Hasil Penelitian: Persepsi ibu akseptor KB non IUD terhadap penggunaan kontrasepsi IUD paling banyak berpersepsi cukup yang berumur >30 tahun sebanyak 14 responden (32,6%), berpendidikan SD sebanyak 13 responden (30,2%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden (51,2%), menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 30 responden (69,8%).

Kesimpulan: Persepsi ibu akseptor KB non IUD tentang penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Imogiri I Bantul Yogyakarta mayoritasnya memiliki persepsi cukup sebanyak 33 responden (76,7%).

Kata Kunci: Persepsi, Akseptor KB Non IUD, Kontrasepsi IUD.

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi D3 Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Alma Ata Yogyakarta